

## ABSTRAK

Penelitian skripsi bertujuan untuk menganalisis secara kritis konsep iman dalam pemikiran Slavoj Žižek sebagaimana dikemukakan dalam karya *The Puppet and the Dwarf: The Perverse Core of Christianity*. Dalam karya tersebut, Žižek menafsirkan iman Kristen melalui pendekatan filsafat dialektika Hegelian dan psikoanalisis Lacanian, dengan menempatkan peristiwa salib sebagai momen “kematian Allah” yang menandai runtuhnya jaminan metafisis transenden. Iman dalam perspektif ini, dipahami bukan sebagai relasi dengan Allah yang hidup, melainkan sebagai keberanian eksistensial manusia untuk bertindak tanpa jaminan absolut.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi Pustaka dengan pendekatan analisis filosofis-teologis. Data utama diperoleh dari karya Žižek, sedangkan data sekunder berasal dari literatur teologi dan filsafat yang relevan. Analisis dilakukan dengan membandingkan konsep iman menurut Žižek dengan pemahaman iman dalam tradisi Kristen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran Žižek mengandung sejumlah problem mendasar. Pertama, reduksi Allah menjadi konstruksi simbolik mengakibatkan hilangnya dasar ontologis iman. Kedua, penekanan pada salib tanpa integrasi kebangkitan mengaburkan dimensi eskatologis Kekristenan. Ketiga, penghapusan rahmat menempatkan manusia sebagai pusat keselamatan yang mendekati bentuk modern dari kebebasan. Selain itu, konsep “Kristen ateis” yang diajukan Žižek menunjukkan kontradiksi internal karena mempertahankan struktur iman tanpa mengakui realitas Allah sebagai objek iman. Penelitian ini juga menemukan bahwa pemikiran Žižek memiliki nilai kritis dalam membongkar bentuk iman yang ideologis dan pasif. Dengan demikian, pemikiran Žižek dapat digunakan secara terbatas sebagai kritik terhadap iman yang dangkal, tetapi tidak dapat diterima sebagai representasi utuh iman Kristen.

**Kata kunci:** *Iman, Slavoj Žižek, Kematian Allah, Salib dan kebangkitan, Rahmat, Kebenaran.*

## ABSTRACT

This thesis aims to critically analyze the concept of faith in Slavoj Žižek's thought, as presented in his work, *The Puppet and the Dwarf: The Perverse Core of Christianity*. In this work, Žižek interprets Christian faith through the approaches of Hegelian dialectical philosophy and Lacanian psychoanalysis, positioning the event of the cross as the moment of the "death of God" that marks the collapse of transcendent metaphysical guarantees. Faith, in this perspective, is understood not as a relationship with the living God, but rather as the existential courage of humans to act without absolute guarantees.

The research method used is a bibliography with a philosophical-theological analysis approach. Primary data were obtained from Žižek's works, while secondary data came from relevant theological and philosophical literature. The analysis was conducted by comparing Žižek's concept of faith with the understanding of faith in the Christian tradition.

The results show that Žižek's thought contains several fundamental problems. First, the reduction of God to a symbolic construct results in the loss of the ontological basis of faith. Second, the emphasis on the cross without integrating the revival of Christianity's eschatological spirit. Third, the elimination of grace places humans at the center of salvation, approximating modern forms of freedom. Furthermore, Žižek's concept of "atheistic Christianity" demonstrates an internal contradiction because it maintains a structure of faith without recognizing the reality of God as the object of faith. This study also found that Žižek's thought has critical value in exposing ideological and passive forms of faith. Thus, Žižek's thought can be used to a limited extent as a critique of superficial faith, but cannot be accepted as a complete representation of Christian faith.

**Keywords:** *Faith, Slavoj Žižek, Death of God, Cross and Resurrection, Grace, Truth.*